

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan pengaruh kenikir (*C. sulphureus*) dan bunga kertas (*Zinnia* sp.) sebagai refugia terhadap keberadaan serangga hama dan musuh alami pada pertanaman padi di Desa Lundo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dapat disimpulkan bahwa :

1. Serangga hama ditemukan sebanyak 3 ordo, 8 famili dan 9 genus yang sudah teridentifikasi. Dan serangga musuh alami ditemukan sebanyak 5 ordo, 10 famili dan 15 genus yang sudah teridentifikasi.
2. Populasi serangga hama lebih tinggi daripada populasi serangga musuh alami. Serangga hama fase vegetative 927 individu, sedangkan fase generatif padi 1629 individu. Dan serangga musuh alami pada fase vegetatif padi 897 individu, serta fase generatif tanaman padi 1084 individu.
3. Serangga hama yang memiliki nilai kelimpahan tertinggi yaitu *Nilaparvata* dan serangga musuh alami yaitu famili Formicidae dan serangga *Conylostilus* yang berperan sebagai predator. Nilai indeks keanekaragaman serangga hama menunjukkan kategori rendah, nilai indeks kemerataan kategori sedang dan dominansi tinggi dikarenakan *Nilaparvata* merupakan hama utama pada pertanaman padi. Sedangkan, nilai indeks keanekaragaman serangga musuh alami dalam kategori sedang dan nilai indek kemerataan tinggi menunjukkan bahwa tidak ada jenis serangga musuh alami yang mendominasi pada pertanaman padi dengan penerapan refugia.

5.2 Saran

Penerapan tanaman refugia dapat menjadi upaya dalam menjaga kelestarian serangga musuh alami yang berpotensi dalam menekan populasi serangga hama. Oleh karena itu penanaman refugia pada pertanaman padi sawah sebaiknya dapat ditanam lebih awal sebelum penanam padi di mulai. Sehingga refugia sebagai mikrohabitat musuh alami tersedia dan keberadaan musuh alami akan meningkat.